

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: “Belajar Dari Mazmur 13: Memaknai Penderitaan Orang Benar Dan Aplikasinya Melalui Katekese Model SCP (*Shared Christian Praxis*)”. Judul ini dipilih dengan berpangkal dari kenyataan bahwa orang Kristiani yang beriman kepada Allah mempunyai ketakutan ketika harus berhadapan dengan penderitaan. Akibat ketakutan ini manusia melalui berbagai cara berusaha untuk menghindari dari penderitaan. Penderitaan yang ada tidak memandang siapapun. Orang kaya, miskin, orang benar maupun orang jahat. Penderitaan tidak hanya menimpa orang jahat namun juga orang benar. Tidak ada pengecualian bagi orang baik. Penulis mengungkapkan bahwa penderitaan berasal dari berbagai hal di antaranya: penderitaan karena diri sendiri, penderitaan karena bencana alam, penderitaan yang disebabkan oleh orang lain, penderitaan karena penyakit dan lain sebagainya.

Iman kristiani merefleksikan penderitaan orang benar ini dengan belajar dari penderitaan pemazmur dalam Mazmur 13 dan juga berdasarkan misteri penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai orang benar yang menderita. Maka, penderitaan bagi orang Kristiani bukanlah suatu kehancuran atau akhir segalanya melainkan awal dari perjuangan hidup yang lebih baik. Dengan mengalami penderitaan, manusia diharapkan dapat semakin kuat, tegar, tabah, sabar dan tahan banting dalam menghadapi hidup. Selain itu, dengan penderitaan manusia diajak untuk semakin rendah hati, menyadari bahwa dirinya adalah makhluk lemah dan senantiasa bergantung pada Tuhan. Dengan penderitaan pula, manusia diajak untuk peka, solider, tersentuh, dan tergerak hatinya melihat penderitaan sesama di sekitar. Untuk itu pengharapan dalam menghadapi penderitaan ini terungkap dalam katekese yang bertemakan penderitaan orang benar jaman sekarang.

Skripsi ini ditulis dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, metode serta sistematika penulisan. Bab II mengupas tentang penderitaan orang benar dalam konteks Kitab Suci yaitu Kitab Mazmur yang secara khusus Mazmur 13. Bab III akan memaparkan penderitaan orang benar jaman sekarang yang dibagi dalam empat bagian. Bagian pertama akan membahas pengertian penderitaan secara umum. Bagian kedua menguraikan berbagai macam penderitaan manusia jaman sekarang. Bagian ketiga membicarakan tentang penderitaan Yesus sebagai inspirasi untuk memaknai penderitaan. Bagian keempat membahas penderitaan Allah sebagai wujud pengidentifikasianNya dalam diri orang benar yang menderita dan tersingkir. Kemudian bab IV mencoba memberi jawaban tentang penderitaan orang benar melalui katekese dengan model SCP(*Shared Christian Praxis*) yang terdiri dari tiga bagian yaitu yang pertama; katekese sebagai salah satu model pendampingan iman umat dalam memaknai penderitaan. Kedua; arah dan tujuan katekese dalam memaknai penderitaan orang benar. Ketiga; contoh persiapan katekese dengan model SCP (*Shared Christian Praxis*) dalam membantu memaknai penderitaan orang benar dengan belajar dari Mazmur 13. Bab V merupakan kesimpulan dan saran.

ABSTRACT

This thesis is entitled “Learn from Psalm 13: the meaningful of suffering of the righteous people and its applications through model catechesis SCP (*Shared Christian Praxis*)”. The title of this thesis was originated chosen from the fact that Christian people who have faith in God has the fear when times accross to face the suffering. Because of this fear, human being in various ways tried to avoid themselves from anxious. The suffering doesn’t only gazed to the rich or the poor, righteous nor wicked people. No exception even for good people. the suffering doesn,t only descend upon the wicked but also to the righteous people. The writter expressed that the suffering comes from different cases such as: suffered because of one self, others, natural calamity, deseases and so on.

The Christian faith had reflected on the suffering of the righteous people by studying from the suffering of Psalmist in Psalm 13 and based on the mystery of suffering, death, and resurrection of Jesus Christ as the righteous person who suffered. So the suffering of Christian people is not a destruction or the end of everything but infact it is the begining of struggle for a better life. Through the experience of suffering, human being are expected to be more strong, patient and firm in facing life its self. Aside from this, in the suffering, human being are invited to be meek, have a contrite heart, and conscious of one self as weacked creature which always depending to God. With this suffering than, human being are asked to be sensitive, tolerance, simpatic and moved to see others suffering in its surrounding or society. Therefore, its a reliance in confronting this suffering which revealed in catechesis theme; the suffering of righteous people at present.

This thesis written down into five chapters. The first chapters is an introduction that illustrate about the background , problems, the aim of the writter, method and systematic writting. The second chapter analyzed the suffering of the righteous people in the Bible context particularly from Psalm 13. Third chapter relating to the suffering of the righteous people at present which divided into four parts. The first part discussed about the understanding of suffering generally. The explanation of different kinds of sufferings of todays which is taken in the second part. The third part is the discussion of Jesus suffering as inspirations to have profound meaning of suffering and the last part is speaks about God’s suffering as the aim of His identification in the self of righteous people who suffered and eliminated. And chapter four is trying to give respons to the suffering of the righteous people through catechesis with SCP model which contains of three important parts. First: catechesis is one of the methode used to humanity faith association in total comprehension of suffering. Second: catechesis direction and goal in comprehending the suffering of righteous people. Third: an example of catechesis preparation with SCP model to help to signify suffering of righteous people by learning from Psalm 13. The fifth, last chapter ends with conclusions and suggestions.